

# Modal & Likuiditas Bank

Oleh: Fiarika Dwi Utari, M.Pd.

Presentasi ini akan membahas secara mendalam konsep kunci dalam perbankan modern: [Capital Adequacy Ratio \(CAR\)](#) dan [Liquidity Coverage Ratio \(LCR\)](#), serta dampaknya terhadap stabilitas bank. Kita akan menelusuri ruang lingkup modal dan likuiditas, bagaimana CAR menjadi indikator kecukupan modal, dan peran LCR dalam mengukur likuiditas jangka pendek.



# Konsep Modal Bank



## Penyerap Kerugian

Modal bank berfungsi sebagai bantalan penting untuk menyerap kerugian tak terduga, melindungi depositan, dan menjaga kepercayaan pasar.



## Kepercayaan Nasabah

Kecukupan modal meningkatkan kepercayaan nasabah dan investor, menunjukkan stabilitas finansial bank dalam menghadapi gejolak ekonomi.



## Jenis Modal

Modal bank terdiri dari **Modal Inti (Tier 1)**, yang meliputi ekuitas dan cadangan, serta **Modal Pelengkap (Tier 2)**, yang mencakup instrumen hutang subordinasi.



## Peran Regulator

Regulator menggunakan **CAR** sebagai alat utama untuk menilai dan memastikan bank memiliki modal yang cukup untuk beroperasi dengan aman dan sehat.

# Contoh Perhitungan CAR



## Total Modal Bank

Asumsikan total modal bank sebesar **Rp100 triliun**. Ini mencakup modal inti dan modal pelengkap yang dimiliki bank.



## Total Aktiva Tertimbang Risiko (ATMR)

ATMR bank diasumsikan sebesar **Rp800 triliun**. Ini adalah total aset bank yang telah disesuaikan dengan tingkat risiko masing-masing.



## Perhitungan CAR

$$\text{CAR} = (\text{Rp100 triliun} / \text{Rp800 triliun}) \times 100\% = \mathbf{12,5\%}.$$



## Interpretasi Hasil

Dengan CAR 12,5%, bank ini berada di atas ambang batas minimal regulasi (biasanya 8% atau lebih tinggi). Ini menunjukkan modal bank **memadai** dan sehat.

# Regulasi CAR – Basel III



Basel III adalah kerangka regulasi perbankan internasional yang dikembangkan oleh Komite Basel tentang Pengawasan Perbankan. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan regulasi, pengawasan, dan manajemen risiko di sektor perbankan global.

- **Standar Modal Minimum:** Basel III menetapkan persyaratan modal minimum yang lebih tinggi dan berkualitas lebih baik untuk bank, termasuk penekanan pada modal inti (Common Equity Tier 1).
- **Buffer Konservasi Modal:** Diperkenalkan untuk memastikan bank membangun cadangan modal di masa-masa baik yang dapat digunakan untuk menyerap kerugian di masa tekanan.
- **Modal Berkualitas Tinggi:** Fokus pada peningkatan kualitas modal untuk memastikan bank memiliki kapasitas nyata untuk menyerap kerugian tanpa membebani pembayar pajak.

Regulasi ini bertujuan untuk memperkuat ketahanan bank terhadap guncangan finansial, mengurangi risiko krisis perbankan, dan meningkatkan stabilitas sistem keuangan global.

## Contoh Perhitungan LCR

**Rp400... Rp250...**

### High Quality Liquid Assets (HQLA)

Bank memiliki aset likuid berkualitas tinggi yang mudah dicairkan, seperti kas dan surat berharga pemerintah.

### Net Cash Outflows 30 Hari

Proyeksi arus kas keluar bersih selama periode 30 hari dalam skenario stres.

**160%**

### Perhitungan LCR

$$\text{LCR} = (\text{Rp400 miliar} / \text{Rp250 miliar}) \times 100\%$$

**Cukup**

### Interpretasi

Angka 160% ini menunjukkan bahwa bank memiliki HQLA yang lebih dari cukup untuk memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya selama 30 hari.

# Indeks Stabilitas Bank

## Pilar Stabilitas

Stabilitas bank adalah fondasi sistem keuangan yang sehat, dipengaruhi secara signifikan oleh kekuatan modal dan likuiditas yang memadai.



## Peran CAR Tinggi

CAR yang tinggi mencerminkan kemampuan bank untuk menyerap kerugian besar tanpa mengancam solvabilitasnya, menjadikannya lebih tangguh terhadap guncangan ekonomi.



## Peran LCR Tinggi

LCR yang kuat menjamin bahwa bank memiliki cukup aset likuid untuk memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya, bahkan dalam kondisi pasar yang sulit, mencegah krisis likuiditas.





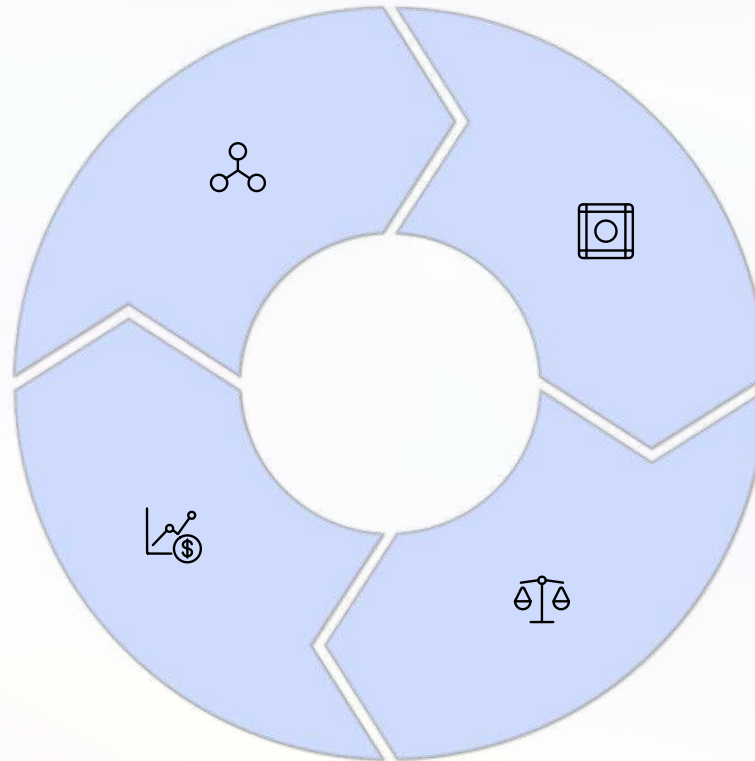
# Interaksi Antara Modal dan Likuiditas

## Saling Ketergantungan

Modal dan likuiditas bukanlah entitas terpisah, melainkan saling berkaitan erat. Kekuatan satu aspek mendukung dan memperkuat aspek lainnya.

## Ketahanan Finansial

Kombinasi modal yang kuat dan likuiditas yang memadai membentuk pondasi ketahanan finansial bank terhadap berbagai tekanan ekonomi dan pasar.



## Regulasi Komprehensif Basel III

Kerangka Basel III mengintegrasikan persyaratan CAR dan LCR, memastikan bank tidak hanya memiliki cukup modal tetapi juga likuiditas yang memadai.

## Keseimbangan Krusial

Bank harus menjaga keseimbangan optimal antara kecukupan modal dan likuiditas untuk mencapai stabilitas jangka panjang dan pertumbuhan berkelanjutan.

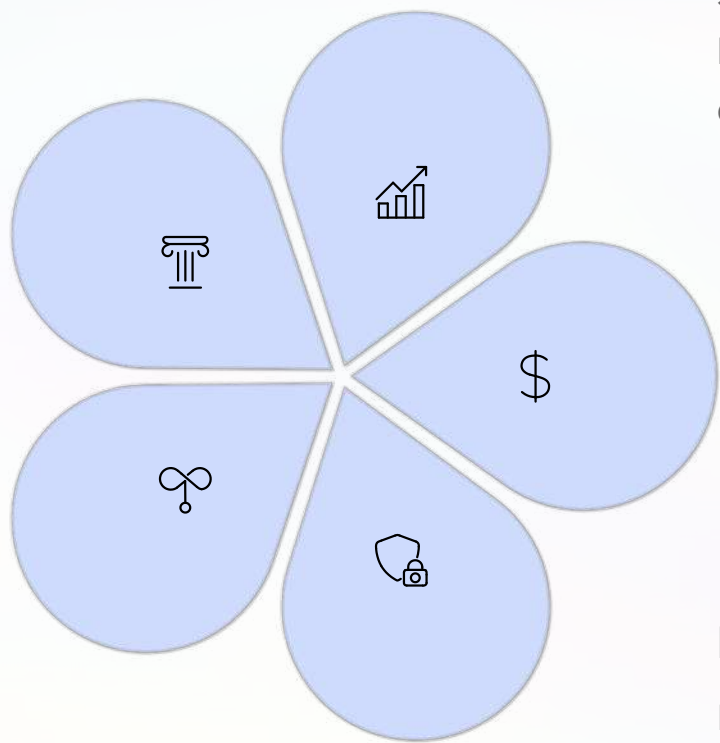
# Kesimpulan

## Pilar Utama

CAR dan LCR adalah dua pilar utama yang menopang kesehatan dan stabilitas sektor perbankan, memastikan operasional yang aman dan berkelanjutan.

## Manajemen Berkelanjutan

Pengelolaan modal dan likuiditas yang efektif adalah proses berkelanjutan yang memerlukan pemantauan dan penyesuaian strategi secara terus-menerus.



## Verifikasi Numerik

Perhitungan numerik dari CAR dan LCR secara jelas menunjukkan apakah sebuah bank memenuhi standar yang ditetapkan oleh regulator.

## Tahan Tekanan

Bank yang memiliki modal kuat (CAR tinggi) dan likuiditas memadai (LCR tinggi) jauh lebih tangguh dalam menghadapi tekanan finansial dan gejolak pasar.

## Kepercayaan Publik

Kepatuhan terhadap standar ini krusial untuk menjaga kepercayaan publik terhadap sistem perbankan dan mencegah krisis keuangan.